



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. akhirnya buku ini selesai dirampungkan, meskipun masih harus disadari bahwa di sana-sini masih banyak kelemahan.

Buku yang berjudul *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah* ini dibuat untuk menutup kelangkaan literatur-literatur Akuntansi Syariah mengingat banyak perguruan tinggi saat ini telah mengajarkan matakuliah Akuntansi Syariah. Desakan permintaan buku Akuntansi Syariah ini cukup kuat. Sehingga penulis berinisiatif untuk segera merampungkan buku ini dengan cara mengumpulkan beberapa tulisan penulis yang tersebar di beberapa media dan pernah diseminarkan dalam beberapa kesempatan.

Sesuai dengan judulnya, buku ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Perspektif, Metodologi, dan Teori. Perspektif mengindikasikan bahwa konstruksi Akuntansi Syariah tidak terlepas dari cara pandang individu yang mengonstruksinya beserta lingkungan yang mengitari. Bagian ini menyajikan tujuh bab untuk memberikan suatu persepsi bahwa berdasarkan sudut pandang dan kondisi lingkungan, Akuntansi Syariah adalah disiplin ilmu pengetahuan yang sarat dengan nilai (*value laden*). Posisi Akuntansi Syariah yang sarat nilai ini jelas membedakan dirinya dengan disiplin ilmu pengetahuan modern yang mengklaim dirinya sebagai disiplin bebas nilai (*value free*).

Akuntansi Syariah termasuk disiplin ilmu yang relatif masih sangat baru. Disiplin ini masih sangat miskin teori. Oleh karena itu, proses pengkayaan teori masih sangat diperlukan agar pada masa yang akan datang disiplin ini dapat dipraktikkan. Secara implisit, bagian kedua dari buku ini, yaitu: Metodologi, menanamkan semangat yang mengajak kita untuk

bersama-sama mengonstruksi Akuntansi Syariah. Empat bab yang dikandung di dalamnya memberikan pemahaman tentang cara mengonstruksi Akuntansi Syariah. Metodologi yang ditawarkan untuk mengonstruksi Akuntansi Syariah adalah "*epistemologi berpasangan*," yaitu *sunnatullah* yang secara kasat mata terhampar di alam semesta (yang sering dikenal dengan istilah *ayat-ayat kauniyyah*) dan secara eksplisit tertulis dalam Alquran sebagai *ayat-ayat qauliyyah*. Tentu saja "*epistemologi berpasangan*" ini bukan satu-satunya epistemologi. Para pemerhati Akuntansi Syariah dapat menemukan dan mengembangkan metodologi yang lain yang konsekuensinya akan menghasilkan teori Akuntansi Syariah yang berbeda. Dengan semangat keterbukaan ini, maka proses pengkayaan teori Akuntansi Syariah semakin positif.

Bagian ketiga, Teori, menyajikan teori-teori Akuntansi Syariah. Seperti telah disebutkan di atas bahwa teori Akuntansi Syariah saat ini masih sangat terbatas. Pada buku ini hanya disajikan dalam lima bab. Karena terbatasnya perbendaharaan teori Akuntansi Syariah, maka buku ini pada masa yang akan datang akan dikembangkan pada konstruksi teori Akuntansi Syariah. Tentu saja pengembangan ini tetap berpijak pada "*epistemologi berpasangan*." Perlu juga diketahui bahwa teori Akuntansi Syariah yang dikembangkan dalam buku ini adalah teori dalam konteks yang luas; bukan teori akuntansi untuk perbankan syariah, tetapi untuk semua jenis perusahaan. Sementara ini banyak kalangan mengartikan Akuntansi Syariah adalah akuntansi yang khusus dipraktikkan di bank syariah. Padahal sebetulnya Akuntansi Syariah yang dimaksud di sini adalah akuntansi yang dapat dipraktikkan di semua jenis perusahaan.

Insha Allah buku ini direncanakan sebagai buku edisi pertama. Pada edisi berikutnya, yaitu kedua, ketiga, dan seterusnya akan dilakukan dengan menambahkan konsep-konsep teori Akuntansi Syariah. Kajian tentang formulasi perspektif dan metodologi telah dianggap cukup. Untuk selanjutnya, teori Akuntansi Syariah terus dikembangkan dengan tujuan melakukan pengkayaan berdasarkan pada perspektif dan metodologi yang telah ada.

Tentu saja pengembangan teori Akuntansi Syariah ini tidak dapat dilakukan oleh hanya satu orang, tetapi perlu dilakukan secara bersama-sama dengan siapa saja yang memiliki kepedulian besar terhadap pengembangan Akuntansi Syariah.

Sekali lagi penulis sampaikan bahwa buku ini masih banyak kelemahan terutama karena didasarkan pada kumpulan tulisan. Di beberapa bagian akan ditemukan *pengulangan* yang tidak dapat dihindarkan. Atas beberapa

kelemahan yang ada dalam buku ini, penulis memohon maaf dan sangat mengharapkan masukan dari para pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga buku ini bermanfaat. *Amin, ya Rabbal Ālamīn.*

Malang, 6 Juni 2006

Iwan Triuwono